

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH: SPESIALIT OBAT



Disusun oleh :

apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm

**PROGRAM STUDI SI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
TA 2025/2026**

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA	Kode/No.: 06/FM/PD.01/NK
		Tanggal : 29 Agustus 2019
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	Revisi : 01
		Halaman : 1 dari 7

PENGESAHAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

SPELIALIT OBAT

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Penyusun	apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm	Koordinator mata kuliah		
Pemeriksa	apt. Fajar Agung Dwi Hartanto, M.Sc	Ka.Prodi/Gugus Mutu Prodi		
Persetujuan	Taukhit, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Ketua STIKES		
Pengendalian	Septiana Fathonah, S.Kep.,Ns., M.Kep	LPM		

1	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI : S 1 FARMASI INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK : 2025/2026	
2	Nama Mata Kuliah	Spesialit Obat
3	Kode	FARE623
4	Semester	VII (gasal)
5	Beban kredit	2 sks
6	Dosen pengampu	apt. Chotijatun Nasriyah, M. Farm Dr. apt. Deamon Sakaraga, M.Biomed
7	Deskripsi mata kuliah	Mata Kuliah Spesialit Obat merupakan mata kuliah yang diberikan setelah mahasiswa mendalami farmakologi dengan baik. Pada mata kuliah ini diberikan materi pokok pengenalan dan penggunaan rasional obat-obat bebas, bebas terbatas, dan obat wajib apotek yang meliputi nama dagang, efek samping, indikasi serta pengenalan dan penggunaan alat kesehatan baik yang habis pakai maupun yang tidak habis pakai sehingga mampu menjelaskan atau menginformasikan dengan tepat kepada pasien/masyarakat dalam melakukan tugas sebagai seorang farmasis.
8	Capaian Pembelajaran	CPL – Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah 1. Mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur 2. Menguasai konsep teoritis berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, riset dan pengembangan diri 3. Mampu mencari, menelusur kembali, mengevaluasi, mensintesis, menyiapkan dan memberikan informasi pada pasien, masyarakat dan tenaga kesehatan lainnya terkait kesehatan pada umumnya dan ilmu farmasi pada khususnya dalam rangka konsultasi, pemberian informasi obat maupun edukasi 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) 1. Menguasai pengetahuan spesialite obat dan alat kesehatan meliputi jenis – jenis penggolongan obat dengan indikasi berbeda serta manfaat penggunaan alat kesehatan yang beredar di pasaran dengan mutu dan kuantitas yang terukur mengutamakan konsep dan prinsip keamanan pasien secara bertanggung jawab.
9	Bahan kajian	1. Spesialit farmasi obat-obat bebas; bebas terbatas, dan obat wajib apotek 2. Bahan Medis Habis Pakai dan alkes tidak habis pakai. 3. Obat – obat asma, 4. Obat antasida, 5. Obat batuk, 6. Obat diare, 7. Obat konstipasi, 8. Obat alergi, dan obat kontrasepsi oral.

		9. Alat kesehatan terdiri infus, alat radiodiagnostik, alat bedah dan ortopedi, benang bedah, dan alat kesehatan lainnya
10	Pustaka/ Literatur	1. Malone, P. M., Kier, K. L., Stanovich, J. E., & Malone, M. J. (2006). Drug information: a guide for pharmacists (pp. 375-410). McGraw-Hill, Medical Pub. Division. 2. Universitas Surabaya., Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien (Clinical Pharmacy), Gramedia, Jakarta, 2003. 3. American Society of Hospital Pharmacists. Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice. Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983. 4. Lacy, C. (2006). Drug Information Handbook International: A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals. Lexi-Comp Incorporated.. 5. John O'Grady, Ian Dobbs-Smith, Nigel Walsh, Michael Spencer Medicines, Medical Devices and the Law, Cambridge University Press. 2016 6. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. Pharmacotherapy: Pathophysiologic Approach (7th ed). McGraw Hill. 2009 7. ISO, MIMS 8. Juwita, I., Kurniasih, R., Utami, S., 2022. Tes Kesehatan “Blood Pressure, Glucose, Cholesterol, Uric Acid” dan Pelayanan Informasi Obat Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kronis

Formulir Standar Pendidikan Nasional : Standar Proses Pembelajaran

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian	Strategi/ Metoda Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kriteria (Indikator Capaian)	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian	Dosen Pengampu
11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup spesialisit. Mampu menjelaskan definisi dan kategori alat kesehatan, Mampu menjelaskan konsep obat rasional	Batasan Spesialit dan Alkes Ruang lingkup Spesialit dan alkes Perkembangan spesialisit dan alkes Konsep obat rasional pada obat bebas, bebas terbatas dan wajib apotik. Manfaat ilmu Spesialit dan alkes.	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	apt. Andrey Wahyudi, S. Farm., M. Farm
2	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi	Obat batuk dan sediaanya	interaktif, holistic,integra	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan	Soal UTS	UTS: 20 %	

	dan klasifikasi batuk. Mampu menguraikan penggolongan obat batuk beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan beberapa jenis obat batuk kepada pasien	Keadaan batuk dan jenisnya Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat batuk Profil DMP, GG, Bromhexine Pilihan penggunaan antitusive dan ekspektoran Keamanan penggunaan antitusive dan ekspektoran	tif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa		penguasaan Bentuk non-test Tulisan makalah Presentasi	Penilaian tugas/diskusi	UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi penyakit gangguan GI. Mampu menguraikan contoh-contoh obat pada gangguan GI. Mampu memberikan informasi penggunaan obat gangguan GI pada beberapa kelompok pengguna	Golongan obat gangguan lambung dan sediaan. Keadaan tukak peptik Keluhan yang biasanya terjadi Pilihan penggunaan obat lambung Keadaan yang membatasi penggunaan obat-obatan pada gangguan GI Keamanan penggunaan obat gangguan GI	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi obat kontrasepsi. Mampu menguraikan penggolongan obat kontrasepsi oral beserta contoh obat	Kontrasepsi oral dan sediaan Penggolongan kontrasepsi oral Profil Etinilestradiol dan progestin Pilihan penggunaan	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi obat kontrasepsi. Mampu	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	

	Mampu memberikan informasi penggunaan etinilestradiol kepada pasien. Mampu memberikan informasi penggunaan progestin kepada pasien.	Etinilestradiol dan progestin Keadaan yang membatasi penggunaan Etinilestradiol dan progestin Keamanan penggunaan Etinilestradiol dan Progestin	pada mahasiswa			menguraikan penggolongan obat kontrasepsi oral beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan etinilestradiol kepada pasien. Mampu memberikan informasi penggunaan progestin kepada pasien.		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi konstipasi. Mampu menguraikan penggolongan obat konstipasi beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan beberapa jenis obat konstipasi kepada pasien.	Obat konstipasi dan sediaanya Keadaan konstipasi Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat konstipasi Profil Bisakodil dan Laktulosa. Pilihan penggunaan obat konstipasi Keadaan yang membatasi penggunaan obat konstipasi Keamanan penggunaan obat konstipasi.	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	apt. Chotijatun Nasriyah, M.Farm
6	Mahasiswa mampu menjelaskan kondisi dan patologi penyakit	Theophilin dan sediaanya Keadaan Asma	interaktif, holistic, integratif, saintifik,	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan	Soal UTS Penilaian	UTS: 20 % UAS: 20% Project:	

	asma. Mampu menguraikan penggolongan obat asma beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan teofilin kepada pasien.	Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan obat asma Profil Theophilin Pilihan penggunaan theophilin Keadaan yang membatasi penggunaan theophilin Keamanan penggunaan theophilin	kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa		Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	tugas/diskusi	40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis peralatan operasi dan ortopedi Mampu menjelaskan penggunaan alat ortopedi dan kaitannya dengan operasi	Macam-macam peralatan pisau operasi, alat ortopaedi untuk operasi dan sesudah operasi Pilihan penggunaan macam-macam peralatan operasi. Keamanan penggunaan peralatan operasi	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	
Ujian Tengah Semester								
9	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi dan patologi penyakit anemia Mampu menguraikan penggolongan garam besi beserta spesifikasinya Mampu memberikan informasi penggunaan besi kepada pasien	Antianemia dan sediaan Keadaan anemia Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan antianemia Profil Fe Pilihan penggunaan Fe sebagai antianemia	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Presentasi kelompok	Soal essay UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	

	anemia.	Keadaan yang membatasi penggunaan Fe sebagai antianemia Keamanan penggunaan Fe						
10	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan klasifikasi alergi. Mampu menguraikan penggolongan obat alergi beserta contoh obat Mampu memberikan informasi penggunaan klorfeniramin kepada pasien. Mampu memberikan informasi penggunaan kbromfeniramin kepada pasien.	Antihistamin dan sediaananya Keadaan alergi Keluhan yang biasanya terjadi Penggolongan antihistamin Profil Chlorpheniramin dan Brompheniramin Pilihan penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin Keadaan yang membatasi Penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin Keamanan penggunaan Chlorpheniramin dan Brompheniramin	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS Penilaian tugas/diskusi	UTS: 20 % UAS: 20% Project: 40% kehadiran: 10% Aktif : 10%	
10	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan alat kesehatan habis pakai Mampu menguraikan beberapa alat kesehatan habis pakai yang paling umum. Mampu memahami	Pembagian alat kesehatan Penggunaan alat kesehatan habis pakai Peran alat kesehatan habis pakai dalam diagnosa Macam” Sput dan iv	interaktif, holistic,integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Presentasi kelompok	Soal essay UAS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	penggunaan alat kesehatan habis pakai	kateter, mask dan nebulizer Pilihan penggunaan dan permasalahannya Keamanan penggunaan spuit dan iv kateter	mahasiswa					
11	Mahasiswa mampu menjelaskan batasan alat kesehatan tidak habis pakai. Mampu menguraikan beberapa alat kesehatan tidak habis pakai yang paling umum. Mampu memahami penggunaan alat kesehatan tidak habis pakai	Macam-macam alat kesehatan tidak habis pakai Peran alat kesehatan tidak habis pakai dalam diagnosa Macam” alat kesehatan tidak habis pakai dari linen maupun bahan lainnya Pilihan penggunaan dan permasalahannya Keamanan penggunaannya	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test	Soal essay UAS	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan kegunaan alat infus Mampu menguraikan pilihan alat infus beserta penggunaannya	Macam –macam peralatan infus, infus set dan pompa infus. Peran peralatan infus dalam suatu terapi Pilihan penggunaan dan permasalahannya. Keamanan penggunaan peralatan infus.	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test Ringkasan hasil rujukan	Soal essay UAS	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	
13								
14	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari alat-alat radiodagnostik Mampu memberikan informasi terkait	Macam-macam peralatan Rontgen, USG, Endoskopi untuk radiodagnostik Pilihan penggunaan	interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,	2 x 50 menit	Kriteria: ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test	Soal UTS Penilaian tugas/diskusi	Tugas: 20 % Sikap : 10% UTS : 30 % UAS : 40 %	

	keamanan penggunaan alkes Mahasiswa mampu menjelaskan alat-alat kesehatan lain Mampu menjelaskan klasifikasi benang bedah Mampu menjelaskan aspek penyimpanan dan penggunaan alat kesehatan	macam-macam peralatan peralatan radiodiagnostik Keamanan penggunaan peralatan radiodiagnostik Macam-macam benang bedah dan kegunaannya Alat kesehatan lainnya penyimpanan alat kesehatan di gudang farmasi	kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa		Presentasi Kelompok			
Ujian Akhir Semester								